

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan kerapatan dinding saluran akar menggunakan siler SIK tipe I dan resin epoksi (AH Plus) yang dirigasi atau tanpa irigasi EDTA 17% dengan nilai probabilitas $< 0,05$ ($p < 0,05$).
2. Kelompok obturasi menggunakan siler resin epoksi (AH Plus) dengan diirigasi EDTA 17% dan memiliki kerapatan paling baik dengan nilai rerata 0,294 mm dibandingkan kelompok siler resin epoksi (AH Plus) dengan irigasi aquabides dengan nilai 0,408 mm.
3. Kelompok obturasi menggunakan siler semen ionomer kaca (SIK) dengan diirigasi EDTA 17% dan aquabides memiliki kerapatan dinding saluran akar paling buruk dengan nilai rerata 1,077 mm dan 1,399 mm.

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya untuk melihat kerapatan dinding saluran akar dapat menggunakan *scanning electro microscopy* (SEM).
2. Penggunaan EDTA dapat dikombinasikan dengan NaOCl untuk melihat keefesien bahan siler terhadap kerapatan dinding saluran akar.